BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wajib Lapor Ketenagakerjaan mempunyai arti penting bagi perusahaan dan terdapat sanksi mulai dari administratif hingga pidana bagi perusahaan yang tidak melaporkannya. Wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan sudah diatur oleh Negara dengan Undang Undang RI No.7 tahun 1981, dimana perusahaan yang ada wajib untuk melaporkan kepada pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja di masing-masing daerah tentang kondisi ketenagakerjaan yang ada di perusahaan tersebut. Undang-undang ini dimaksudkan agar perusahaan melaporkan ketenagakerjaan di masing-masing perusahaannya kepada pemerintah sebagai dasar pemerintah di dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan perluasan kesempatan kerja dan perlindungan sebagai kebijakan pokok dari pemerintah.

Dinas Ketenaga Kerjaan merupakan dinas yang betugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang ketenaga kerjaan berdasarkan azaz otonomi dan tugas pembantuan serta perundang-undangan yang berlaku. Dinas Ketenaga Kerjaan terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tugas dan fungsi masing-masing, yaitu Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang Penempatan dan Perluasan Kerja, Bidang Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja, Bidang Hubungan Industrial dan Persyaratan Kerja dan Bidang Pengawasan Ketenaga Kerjaan. Tugas dan fungsi Bidang Pengawasan Ketenaga Kerjaan yaitu melaksanakan kegiatan pembinaan, bimbingan, pemantauan dan pengawasan. Saat ini proses wajib lapor pada Dinas Ketenaga Kerjaan terutama Bagian Pengawasan masih dilakukan secara manual, yaitu perusahaan datang/pegawai Dinas meminta ke perusahaan

untuk mengisi formulir wajib lapor, kemudian data perusahaan baru pada formulir wajib lapor ditulis di buku berdasarkan wilayah dan kategori usaha (KLUI) setelah itu diarsipkan kembali dan diverifikasi oleh Kabid kemudian formulir wajib lapor dikembalikan ke perusahaan, hal ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena sebelum menambahkan data perusahaan baru terlebih dulu harus mencari data sesuai kategori usaha dan wilayahnya. Selain itu kegiatan pengawasan di lapangan masih kurang maksimal karena kurangnya informasi mengenai alamat perusahaan yang harus di data ulang.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem yang dapat mempermudah dalam pendataan dan pemetaan perusahaan. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang dirancang untuk bekerja dengan data yang tereferensi secara spasial atau koordinat geografi. SIG memiliki kemampuan untuk melakukan pengolahan data dan melakukan operasi-operasi tertentu dengan menampilkan dan menganalisis data. Pengembangan aplikasi SIG mengarah kepada aplikasi berbasis web yang memanfaatkan fasilitas *Google Maps API* dan menampilkan peta lokasi perusahaan dengan *marking* (penanda) sesuai lokasi ditentukan berdasarkan alamat perusahaan. Diharapkan sistem ini dapat mempermudah kinerja admin Pengawasan dan Pegawai Pengawasan lapangan dengan analisis RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) menggunakan desain sistem pemrograman UML (*Unified Modelling Language)* yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram* dan *Class Diagram.*

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang aplikasi agar proses pendataan perusahaan pada Dinas Ketenaga Kerjaan Provinsi Lampung tidak memakan waktu yang lama ?
2. Bagaimana membangun aplikasi sistem informasi pemetaan perusahaan pada Dinas Ketenaga Kerjaan Provinsi Lampung dengan SIG berbasis web dengan *marking* (penanda) untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu perancangan aplikasi sistem informasi pemetaan perusahaan menggunakan *Google Maps API* dan menampilkan peta lokasi perusahaan dengan *marking* (penanda).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu :

1. Membangun perangkat lunak yang dapat yang *terintegrasi* dengan *database* perusahaan yang dapat mempermudah dalam penginputan data perusahaan pada Dinas Ketenaga Kerjaan Provinsi Lampung.
2. Membangun perangkat lunak yang dapat memberikan informasi mengenai pemetaan perusahaan dengan SIG berbasis web menggunakan *Google Maps API* dan menampilkan peta lokasi perusahaan dengan *marking*

(penanda) untuk mempermudah proses kerja bagian Pengawasan pada Dinas Ketenaga Kerjaan Provinsi Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Organisasi

   Membantu pegawai mempemudah mendapatkan informasi mengenai pemetaan perusahaan untuk Bagian Pengawasan.

2. Bagi Peneliti

   Mampu merancang dan *mendesign* suatu aplikasi pemetaan perusahaan dengan SIG berbasis web.

3. Bagi Akademisi

   a. Penelitian ini bisa sebagai acuan untuk penelitian berikutnya dan bisa mengembangkan tentang penelitian ini.

   b. Menyediakan akses terhadap banyak informasi yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa.